

**PENERAPAN PRAKTIKUM INVESTIGASI SUMBER DAYA
KELAUTAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KREATIF DAN *LIFE SKILL* SISWA SMK KEMARITIMAN**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Biologi



Oleh
Irvana Nurul Kamalia
1706433

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PENERAPAN PRAKTIKUM INVESTIGASI SUMBER DAYA
KELAUTAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KREATIF DAN *LIFE SKILL* SISWA SMK KEMARITIMAN**

oleh
Irvana Nurul Kamalia
1706433

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Biologi pada Sekolah Pascasarjana

©Irvana Nurul Kamalia 2019
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN


**PENERAPAN PRAKTIKUM INVESTIGASI SUMBER DAYA KELAUTAN SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN *LIFE*
SKILL SISWA SMK KEMARITIMAN**

Oleh

Irvana Nurul Kamalia
NIM. 1706433

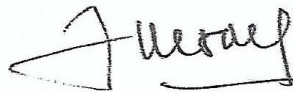
Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Anggraeni, M.Si.
NIP. 195801261987032001

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Yusuf Hilmi Adisendjaja, M.Sc
NIP. 195512191980021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi



Dr. Bambang Supriatno, M.Si.
NIP. 196305211988031002

ABSTRAK

PENERAPAN PRAKTIKUM INVESTIGASI SUMBER DAYA KELAUTAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN *LIFE SKILL* SISWA SMK KEMARITIMAN

Oleh

Irvana Nurul Kamalia

1706433

Sumber daya kelautan yang melimpah di Kabupaten Indramayu, belum optimal dimanfaatkan dalam pembelajaran. Melalui penerapan praktikum investigasi di SMK Kemaritiman, SDA tersebut memungkinkan untuk dioptimalkan. Praktikum investigasi dikembangkan dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan : *define, design, develop disseminate*. Tahapan pengembangan dimulai dari penentuan objek penelitian, membuat desain praktikum investigasi, menguji langkah dan instrumen kegiatan praktikum investigasi, serta pengujian pengaruh praktikum investigasi terhadap kemampuan berpikir kreatif dan *life skill* siswa melalui metode *quasy experiment*. Subjek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling* pada program studi APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan) yang akan mempelajari materi bioteknologi. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain lembar kerja investigasi, lembar observasi investigasi, instrumen keterampilan berpikir kreatif, tes *life skill*, dan angket tanggapan siswa mengenai praktikum investigasi. Melalui uji beda rata-rata hasil *posttest* kemampuan berpikir kreatif memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan praktikum investigasi terhadap keterampilan berpikir kreatif, begitupun pada *life skill* terjadi perbedaan signifikan pada *pretest* maupun *posttest*. *Pre-test* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan *post-test* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Tanggapan siswa terhadap kegiatan praktikum investigasi sebesar 78,25% berada pada kategori baik.

Kata Kunci : *Praktikum investigasi, keterampilan berpikir kreatif, life skills, bioteknologi, sekolah menengah kejuruan, sumber daya kelautan.*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MARINE RESOURCES INVESTIGATION PRACTICUM AND ITS EFFECT ON CREATIVE THINKING SKILLS AND LIFE SKILLS OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

Oleh

Irvana Nurul Kamalia

1706433

Abundant marine resources in Indramayu Regency have not been optimally utilized in learning. Through the application of investigative practicums at the Maritime Vocational School, the natural resources are possible to be optimized. The investigation practicum was developed using the 4D model consisting of 4 stages: define, design, develop disseminate. The stages of development start from determining the object of research, making the design of investigative practicum, testing the steps and instruments of investigative practicum activities, and testing the effect of investigative practicum on students' creative thinking abilities and life skills through the quasy experiment method. The research subjects were determined by purposive sampling in the APHP (Fisheries Product Processing) study program that will study biotechnology materials. The research instruments used included investigation worksheets, investigative observation sheets, creative thinking skills instruments, life skills tests, and student questionnaire responses regarding investigative practicum. Through the test of the average difference in the results of the posttest creative thinking ability has a significance value of $0,000 < 0.05$, which indicates the influence of the application of investigative practicum on creative thinking skills, as well as in life skills there are significant differences in the pretest and posttest. Pre-test has a significance value of $0.032 < 0.05$ and post-test has a significance value of $0.006 < 0.05$. Students' responses to investigative practicum activities of 78.25% were in the good category.

Keywords : Practic investigation, creative thinking skill, life skills, biotechnology, vocational school, marine resources.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Masalah Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II PRAKTIKUM INVESTIGASI, KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>LIFE SKILL</i>	12
A. Praktikum Investigasi.....	12
B. Strategi Pengembangan Praktikum Investigasi	16
C. Keterampilan Berpikir Kreatif	25
D. <i>Life Skill</i>	27
E. Potensi Sumber Daya Kelautan Di Indramayu	29
F. Analisis Materi Bioteknologi	33
G. Penelitian yang Relevan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Definisi Operasional.....	40
B. Metode dan Desain Penelitian.....	41
C. Lokasi Penelitian.....	42
D. Subjek dan Populasi Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44

G. Pengembangan Instrumen	49
H. Prosedur Penelitian.....	55
I. Alur Penelitian	83
J. Analisis Data	84
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Penerapan Praktikum Investigasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif	89
B. Penerapan Praktikum Investigasi terhadap <i>Life Skill</i>	104
C. Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Praktikum Investigasi.....	124
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	127
A. Simpulan	127
B. Implikasi dan Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis-jenis Investigasi	13
Tabel 2.2. Tipe Pertanyaan dalam Investigasi	16
Tabel 2.3. Rubrik Penyekoran Diagram Vee	23
Tabel 2.4. Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	26
Tabel 2.5. KD Materi Bioteknologi di SMK/MAK APHPI.....	34
Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	44
Tabel 3.3. Kisi-kisi Soal Keterampilan Berpikir Kreatif	45
Tabel 3.4. Kisi-kisi <i>Life Skill</i>	46
Tabel 3.5. Lembar Observasi Kegiatan Investigasi	46
Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket.	49
Tabel 3.7. Kisi-kisi Wawancara	49
Tabel 3.8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 3.9. Kriteria Validitas Butir Soal	50
Tabel 3.10. Validitas Soal Keterampilan Berpikir Kreatif.....	51
Tabel 3.11. Validitas Soal <i>Life Skill</i>	51
Tabel 3.12. Kriteria Reliabilitas Butir Soal.....	53
Tabel 3.13. Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Keterampilan Berpikir Kreatif	53
Tabel 3.14. Rekapitulasi Hasil Analisis Soal <i>Life Skill</i>	54
Tabel 3.15. Analisis Potensi Materi Bioteknologi berdasarkan KD di SMK	60
Tabel 3.16. Validasi dan Judgement Dosen Ahli.....	65
Tabel 3.17. Deskripsi Kegiatan Uji Coba Mandiri	67
Tabel 3.18. Deskripsi Kegiatan Uji Coba Terbatas	71
Tabel 3.19. Deskripsi Kegiatan Uji Coba Kelas	76
Tabel 3.20. Relevansi Desain yang Dikembangkan dengan Kriteria Penyekoran Diagram Vee.....	82
Tabel 3.21. Kategori Hasil Penilaian Kegiatan Investigasi.....	85
Tabel 3.22. Indeks <i>N-Gain</i>	87
Tabel 3.23. Kategorisasi Hasil Angket Siswa.....	88

Tabel 3.24. Kualifikasi Butir Soal	88
Tabel 4.1. Data Uji Homogenitas dan Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.2. Hasil Uji Beda <i>Mann-Whitney U</i> ada Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dan nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..	90
Tabel 4.3. Data Uji Homogenitas dan Uji Normalitas <i>Life Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	104
Tabel 4.4. Uji <i>Independent Sample t-Test</i> Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest Life Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	105
Tabel 4.5. Perbandingan <i>N-gain</i> Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest Life Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	105
Tabel 4.6. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Terhadap Kegiatan Investigasi.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Diagram Vee	22
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	84
Gambar 4.1. Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen pada Indikator <i>Fluency</i>	95
Gambar 4.2. Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen pada Indikator <i>Flexibility</i>	98
Gambar 4.3. Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen pada Indikator <i>Originality</i>	100
Gambar 4.4. Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen pada Indikator <i>Elaboration</i>	102
Gambar 4.5. Perbandingan Nilai <i>pretest posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Thinking Skills</i> Kelas Kontrol.....	109
Gambar 4.6. Perbandingan Nilai <i>Pretest Posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Thinking Skills</i> Kelas Eksperimen.....	111
Gambar 4.7. Perbandingan <i>N-gain Thinking Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	112
Gambar 4.8. Perbandingan Nilai <i>Pretest Posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Social Skills</i> Kelas Kontrol.....	115
Gambar 4.9. Perbandingan Nilai <i>Pretest Posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Social Skill</i> Kelas Eksperimen.....	116
Gambar 4.10. Perbandingan <i>N-gain Social Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	117
Gambar 4.11. Perbandingan Nilai <i>Pretest Posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Emotional Skill</i> Kelas Kontrol.....	118
Gambar 4.12. Perbandingan Nilai <i>Pretest Posttest Life Skill</i> per Sub Indikator pada Indikator <i>Emotional Skill</i> Kelas Eksperimen.....	120
Gambar 4.13. Perbandingan <i>N-gain Emotional Skill</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

A. PERANGKAT PEMBELAJARAN

A.1 RPP Bioteknologi Kelas Kontrol	138
A.2 RPP Bioteknologi Kelas Eksperimen.....	148
A.3 LKS Rancangan Investigasi 1	160
A.4 LKS Rancangan Investigasi 2	165
A.5 LKS Rancangan Investigasi 3	171
A.6 LKS Praktikum Kelas Kontrol	179
A.7 LKS Observasi Tambak	185

B. INSTRUMEN PENELITIAN

B.1 Kisi-kisi Soal Keterampilan Berpikir Kreatif.....	187
B.2 Rubrik Kriteria Pemberian Skor <i>Pretest-Posttest</i> Berpikir Kreatif.....	191
B.3 Soal Keterampilan Berpikir Kreatif <i>Pretest</i>	192
B.4 Soal Keterampilan Berpikir Kreatif <i>Posttest</i>	196
B.5 Indikator Jawaban dan Kriteria Penilaian <i>Pretest</i> Berpikir Kreatif	199
B.6 Indikator Jawaban dan Kriteria Penilaian <i>Posttest</i> Berpikir Kreatif	206
B.7 Kisi-kisi <i>Life Skill</i>	212
B.8 Soal <i>Life Skill Pretest-Posttest</i>	216
B.9 Kisi-kisi Angket Respon Siswa	220
B.10 Angket Respon Siswa.....	223
B.11 Kisi-kisi Wawancara Siswa.....	225
B.12 Lembar Wawancara Siswa	227
B.12 Lembar Observasi Kegiatan Investigasi.....	229

C. REKAPITULASI DATA PENELITIAN

C.1 Rekapitulasi Nilai Berpikir Kreatif Kelas Kontrol.....	231
C.2 Rekapitulasi Nilai Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen	232
C.3 Rekapitulasi Nilai <i>Life Skill</i> Kelas Kontrol	233
C.4 Rekapitulasi Nilai <i>Life Skill</i> Kelas Eksperimen.....	240

D. VALIDASI INSTRUMEN DAN OLAH DATA PENELITIAN

D.1 Validasi <i>Pretest</i>	247
D.2 Validasi <i>Posttest</i>	252
D.3 Validasi Angket Respon Siswa	257
D.4 Uji Normalitas	279
D.5 Uji Homogenitas	280
D.6 <i>Mann-Whitney Test</i>	283
D.7 <i>T-Test</i>	285

E. DOKUMENTASI PENELITIAN

E.1 Dokumentasi Penelitian	287
----------------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, G., Cooper, G., and Hume, A. (2005). Year 11 science (NCEA level 1) workbook. Hamilton, New Zealand: ABA.
- Addison, N., Burgess, L., Steers, J., and Trowell, J. (2010). Understanding art education: Engaging reflexively with practice. London, UK: Routledge.
- Adisendjaja, Y. H. (2008). *Sains dan Pembelajaran Sains*, Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Adisendjaja, Y. H. (2008). *Kegiatan Praktikum dalam Pendidikan Sains*, Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- AgroNet. (2018). Budi Daya Rumput Laut di Tambak. [Online]. Tersedia: <http://www.agronet.co.id/detail/budi-daya/perikanan/2436-Budi-Daya-Rumput-Laut-di-Tambak>.
- Ahmadi, IK., Setyono, H.A., dan Amri, S. (2011). *Pembelajaran Akselerasi (Analisis Teori dan Praktek Serta Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Pembelajaran dalam Kelas Akselerasi)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Amabile, T.M., Conti, R., Coon, H., Lazenby, J., and Herron, M. (1998), 'Assessing the Work Environment for Creativity,' *Academy of Management Journal*, 39, 5, 1154–1184.
- Anderson, L.W., and D. Krathwohl. (2001). *A taxonomy for learning, teaching and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Ango, M. L. (2002). Matery of Science Process Skills and Their Effective Use in the Teaching of Science : an Educology of Science Education in the Nigerian Context. *International Journal of Educology*, 16(1), 11-30.
- Anonim. (2019). *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas*. [Online]. Tersedia: <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>.
- Ardianto, D. and Pursitasari, I. D. (2017). *Do Middle School Science Textbook Enclose an Entity of Science Literacy?* *Journal of Humanities and Social Studies*. 2017, Vol 01, No 01, 24-27.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atkin, J. M. and Black J. (2003). Getting serious about priorities in science education. *Studies in Science Education*, 21, pp. 1—2.

- Bender, C.J.G. (2004). A life skills programme for learners in the senior phase : a social work perspective. Department Library Service : University of Pretoria. <http://hdl.handle.net/2263/29679>.
- Bilton, C. (2010). Introduction. *International Journal of Cultural Policy*, 16(3), 231–233. doi:10.1080/10286632.2010.486436.
- Bloom, B., M. Englehart, E. Furst, W. Hill, and D. Krathwohl. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. *Handbook I: Cognitive domain*. New York: Longmans Green.
- Bull, K. S., Montgomery, D., and Baloch, L. (1995). Teaching creativity at the college level: A synthesis of curricular components perceived as important by instructors. *Creativity Research Journal*, 8(1), 83–89.
- Cattell, R. B. (1971). *Abilities: Their Structure, Growth and Action* (New York: Houghton Mifflin).
- Chin, Christine. (2003). Open-ended investigations in science: A case study of primary 6 pupils. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia*, 25 (1), 70-94.
- Collins, A. (1994). Goal-based scenarios and the problem of situated learning: A commentary on Andersen Consulting's design of goal-based scenarios. *Educational Technology*, 34(9), 30-32.
- Crawford, B.A. (2007). Learning to teach science as inquiry in the rough and tumble of practice. *Journal of Research in Science Teaching* 44, no. 4: 613–42.
- Cuevas, P., Lee, O., and Hart, J. (2005). Improving science inquiry with elementary students of diverse backgrounds. *Journal of Research in Science Teaching*, 42(3), 337–357.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Deboer, G. (2002). Student-centred teaching in a standards-based world: Finding a sensible balance. *Science and Education*, 11, 405–417.
- DeHaan, R. L. (2011). Teaching creative science thinking. *Science Education*, 334(6062), 1499–1500.
- Depdiknas. (2003). *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Dillon, P., Craft, A., Best, P., Rigby, A., and Simms, K. (2007). *Turning peases west inside out: Flexible educational environments for developing possibilities and pedagogies*, Creative Partnerships Durham Sunderland.

- Dietz, T., Fitzgerald, A., and Shwom, R. (2005). Environmental Values. *Annual Review of Environment and Resources* 30,335-372.
- Dirhamsyah, M.A. (2016). LIPI : Kurikulum Kemaritiman Masuk Dalam Pelajaran <http://lipi.go.id/lipimedia/lipi-:-kurikulum-kemaritiman-masuk-dalam-pelajaran/16687>.
- Diskanla, Kabupaten Indramayu. (2013). Profil Diskanla. [Online]. Tersedia: <http://diskanla.indramayukab.go.id/2017/10/17/profil-diskanla-2017/>.
- Driver, R., Asko, H., Leach, J., Mortimer, E., and Scott, P. (1996). Constructing scientific knowledge in the classroom. *Educational Researcher*, 23(7), 5–12. doi:10.1080/03057640220147540.
- Duggan, S. and Gott, R. (1995). The place of investigations in practical work in the UK National Curriculum for Science. *International Journal of Science Education*, 17(2),137-147.
- Duggan, S., Johnson,P. and Gott, R. (1996). A critical point in investigative work: Defining variables. *Journal of Research in Science Teaching*, 33(5),461-474.
- Duggan, S., and Gott, R. (2002). What sort of science education do we really needquest; *International Journal of Science Education*, 24(7), 661–680.
- Duschl, R.A., and Hamilton, R.J. (1998). Conceptual change in science and in the learning of science. In B.J. Fraser and K.G. Tobin (Eds.), *International handbook of science education* (pp. 1047–1065). Dordrecht: Kluwer.
- Einstein, A. (1952). Letter to Jacque Hadamard. In B. Ghiselin (ed.) *The Creative Process* (Berkeley, CA: University of California Press), pp. 43–44.
- Einstein, A. and Infeld, L. (1938). *The Evolution of Physics* (New York: Simon and Schuster), p. 91.
- Ellizar. (2009). Models of Teaching by Constructivist Approach with Module. *Jurnal Kependidikan Triadik* 12(1), 7-16.
- Ford, M.J., and B.M. Wargo. (2007). Routines, roles, and responsibilities for aligning scientific and classroom practices. *Science Education* 91: 133–57.
- Frank, Moti. (2008). Active Learning and Its Implementation for Teaching. Dalam Tomei, Lawrence. *Encyclopedia of Information Technology Curriculum Integration*. New York: Information Science References.
- Garnett, P.J., and P.J. Garnett. (1995). Refocussing the chemistry lab: A case for laboratory based investigations. *Australian Science Teachers' Journal* 41, no. 2: 26–34.

- Glaveanu, V. P. (2014). *Distributed creativity: Thinking outside the box of the creative individual*. Cham, Switzerland: Springer.
- Gott, R., and Duggan, S. (1996). Practical work: Its role in the understanding of evidence in science. *International Journal of Science Education*, 18(7), 791–806. doi:10.1080/0950069960180705.
- Gott, R., and Duggan, S. (2002). Problems with the assessment of performance in practical science: Which way now? *Cambridge Journal of Education*, 32(2), 183–201.
- Gott, R., Duggan, S., and Hussain, H. (2009). *Research into understanding scientific evidence*. Retrieved from <http://www.dur.ac.uk/rosalyn.roberts/Evidence/cofev.htm>.
- Haigh, M. (2003). ‘Miss, miss, I’m thinking, I’m thinking’: Fostering creativity through science education. *New Zealand Science Teacher*, 105, 8–10.
- Herianingtyas, N.L.R. and Harmawati, R.E. (2018). Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui *Discovery Learning* Berwawassan Lingkungan. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek. ISSN:2527-533x. 547-556.
- Helson, R. (1999). A longitudinal study of creative personality in women. *Creativity Research Journal*, 12, 89–101.
- Hodson, D. (1990). A critical look at practical work in school science. *School Science Review*, 70, 33–40.
- Hodson, D. (1992). Assessment of practical work: Some considerations in philosophy of science. *Science and Education* 1: 115–44.
- Hodson, D. (1998). Is this really what scientists do? In *Practical work in school science. Which way now?*, ed. J Wellington, 93–108. London: Routledge
- Hodson, D. (2009). *Teaching and learning about science: Language, theories, methods, history, traditions and values*. The Netherlands: Sense.
- Hofstein, A. (2004). The laboratory in chemistry education: Thirty years of experience with developments, implementation and evaluation. *Chemistry Education Research and Practice*, 5(3), 247–264.
- Hofstein, A., and Lunetta, V. N. (2003). Learning and teaching in the school science laboratory: An analysis of research, theory, and practice. In S. K. Abell and N. G. Lederman (Eds.), *A handbook of research on science education* (pp. 395–441). New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Hughes, P. (2004). Mainstream chemical research in school science. *School Science Review*, 85(312), 71–76.

- Iskandar. (2009). Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Ciputat : Gaung Persada (GP) Press.
- Jenkins, W.J. (1996). The 'nature of science' as a curriculum component. *Journal of Curriculum Studies*, 28(2), 137–150.
- Kanematsu, H., and Barry, D. M. (2006). International program to promote creative thinking in chemistry and science. *The Chemist*, 83(2), 10–14.
- Karimzadegan, H., and Meiboudi, H. (2012). Exploration of Environmental Literacy in Science Education Curriculum in Primary Schools in Iran. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* (46), 404-409.
- Kind, P. M., and Kind, V. (2007). Creativity in science education: Perspectives and challenges for developing school science. *Science Education*, 43, 1–37.
- KKP. (2013). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35/Kepmen-Kp/2013 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Republik Indonesia : Menteri Kelautan dan Perikanan.
- KKP. (2014). Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 38/Permen-Kp/2014 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kawasan Minapolitan. Republik Indonesia : Menteri Kelautan dan Perikanan.
- Lubart, T. I. (1994). Creativity. In R. J. Sternberg (ed.) *Thinking and Problem Solving* (London: Academic Press), pp. 289–332.
- Lucas, B., Claxton, G., and Spencer, E. (2013). Progression in student creativity in school: First steps towards new forms of formative assessments. OECD Education working papers, No. 86, OECD Publishing. Available: <https://doi.org/10.1787/5k4dp59msdwk-en>.
- Lunetta, V.N., A. Hofstein, and M.P. Clough. (2007). Learning and teaching in the school science laboratory: An analysis of research, theory and practice. In *The handbook of research on science education*, ed. S.K. Abell, and N.G. Lederman, 393–442. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Meyer, A. A., and Lederman, N. G. (2013). Inventing creativity: An exploration of the pedagogy of ingenuity in science classrooms. *School Science and Mathematics*, 113(8), 400–409.
- Millar, R. (2004). *The role of practical work in the teaching and learning of science*. Paper presented at High school science laboratories: Role and vision. National Academy of Sciences, Washington, DC.
- Millar, R., and Abrahams, I. (2009). Practical Work: Making it more effective. *Getting Practical*, pp. 59-64.

- Millar, R. (2010). Practical work. In J. Osborne and J. Dillon (Eds.), *Good practice in science teaching: What research has to say* (2nd ed.). Maidenhead: Open University Press.
- Millar, R. (Ed.). (2012). *Doing science (RLE Edu O): Images of science in science education*. New York: Routledge.
- Moeed, A. (2010). Science investigation in New Zealand secondary schools: Exploring the links between learning, motivation and internal assessment in year 11 (PhD Thesis). Victoria University of Wellington, New Zealand.
- Moeed, A. (2013). Science investigation that best supports student learning: Teachers understanding of science investigation. *International Journal of Environmental and Science Education*, 8, 537-559. doi: 10.12973/ijese.2013.218a.
- Morrison, J. A. (2014). Scientists' participation in teacher professional development: The impact on fourth and eighth grade teachers' understanding and implementation of inquiry science. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 12(4), 793–816.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Munandar, U. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nair, M. (2005). *Family Life and Life Skills Education for Adolescents*. Abstract, University of Southampton.
- National Research Council. (2013). *A framework for K-12 science education: Practices, crosscutting concepts, and core ideas*. Washington, DC: National Academy Press.
- Nontji, Anugrah. (1987). *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.
- Ochse, R. (1990) *Before the Gates of Excellence: The Determinants of Creative Genius* (Cambridge: Cambridge University Press), p. 187.
- Oldham, G.R., and Cummings, A. (1996). 'Employee Creativity: Personal and Contextual Factors at Work,' *Academy of Management Journal*, 39, 3, 607–634.
- Ozsoy, S. (2012). Can Eco-schools Improve Elementary School Students' Environmental Literacy Levels? *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching* 13 (2).

- Patrick, H., and Yoon, C. (2004). Early adolescents' motivation during science investigation. *The Journal of Educational Research*, 97(6), 319–330. doi:10.3200/JOER.97.6.319– 328.
- Powell, C.P., and Anderson, R.D. (2002). Changing teachers' practice: Curriculum materials and science education reform in the USA. *Studies in Science Education*, 37, 107–136.
- Prajapati, R., Sharma, B., and Dharmendra, S. (2017). Significance Of Life Skills Education. *Contemporary Issues in Education Research – First Quarter 2017 Volume 10, Number 1*.
- Puspakumara, J. (2011). Effectiveness of life-skills training program in preventing common issues among adolescents: a community based quasi experimental study (ALST). Presentation, Dept. of Psychiatry Faculty of Medicine and Allied Sciences Rajarata University of Sri Lanka.
- Putri, Silvia Eka. (2016). Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Perikanan Tangkap yang Berdaya Saing untuk Pengembangan Wilayah di Kabupaten Indramayu : Skripsi. Teknik Planologi. Program Studi Teknik Planologi. Universitas Islam Bandung.
- Reid, N., and Yang, M-J. (2002). Open-ended problem solving in school chemistry: A preliminary investigation. *International Journal of Science Education*, 24(12), 1313– 1332.
- Roberts, R., andGott, R. (2004a). Assessment of Sc1: Alternatives to coursework? *The School Science Review*, 85(131), 103–108.
- Roberts, R., andGott, R. (2006). Assessment of performance in practical science and pupil attributes. *Assessment in Education: Principle, Policy and Practice*, 13(1), 45–67. doi:10.1080/09695940600563652
- Roberts, R. (2009). Can teaching about evidence encourage a creative approach in open-ended investigations? *School Science Review*, 90(332), 31–38.
- Roodbari, Z., Sahdipoor, E., and Ghale, S. (2013). The Study of the Effect of Life Skill Training On Social Development, Emotional And Social Compatibility Among First- Grade Female High School In Neka City. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, Vol. 3(3), 382-390. Retrieved from <http://www.cibtech.org/jls.htm>
- Rustaman, N.Y., et al. (2003). Strategi Belajar Mengajar Biologi. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Salirawati, D. (2006). *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Makalah Pengabdian Masyarakat, UNY Yogyakarta.

- Shalley, C.E., and Gilson, L.L. (2004), 'What Leaders Need to Know: A Review of Social and Contextual Factors That Can Foster and Hinder Creativity,' *The Leadership Quarterly*, 15, 1, 33–53. Shalley, C.E., Gilson, L.L., and Blum, T.C. (2000), 'Matching Creativity Requirements and the Work Environment: Effects on Satisfaction and Intentions to Leave,' *Academy of Management Journal*, 43, 215–223.
- Soeseno, Slamet. (1983). *Budidaya Ikan dan Udang dalam Tambak*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sofrania Dini, Vinisora and Woro Murtini, Titien and Werdiningsih, Hermin (2016) *Kampung Nelayan Modern Desa Karangsong Kabupaten Indramayu*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- Start, D., and Hovland, I. (2004). *Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchers*. Research and Policy in Development Programme.
- Sternberg, R. J. (2006). The nature of creativity. *Creativity Research Journal*, 18(1), 87–98.
- Sternberg, R. J. and Lubart, T. I. (1991) An investment theory of creativity and its development. *Human Development*, 34, 1–31.
- Strauss, S. G., and Parastou, F. (2014). Discourse, words and the world. In S. Strauss and F. Parastou (Eds.), *Discourse analysis: Putting our worlds into words* (pp. 1–8). London, UK: Routledge.
- Supriatno, B. (2013). *Pengembangan Program Perkuliahan Pengembangan Praktikum Biologi Sekolah Berbasis ANCOR untuk Mengembangkan Kemampuan Merancang dan Mengembangkan Desain Kegiatan Praktikum*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarif, Mohar. (2015). *Puspayoga dan Susi Resmikan SMK Mitra Maritim di Indramayu*. <http://www.neraca.co.id/article/62128/puspayoga-dan-susi-resmikan-smk-mitra-maritim-di-indramayu>.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S, Semmel, M.I (1974). *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Minneapolis:Indiana University
- Tobin, K. (1990). Research on Science Laboratory Activities : In Pursuit of Better Questions and Answers to Improve Learning. *School Science and Mathematics* 90 (5), 403-418.

- Toplis, R., and A. Cleaves. (2006). Science investigations: The views of 14 to 16 year old pupils. *Research in Science and Technological Education* 24, no. 1: 69–84.
- Torrance, E. P. (1990) *Torrance Tests of Creative Thinking* (Beaconville, IL: Scholastic Testing Services).
- Turner, J. (2012) ‘It’s not fair’, *Primary Science*, no. 121, pp. 30–33.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society. The Development of Higher Pshyco-logical Processes*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Watson, R., Goldsworthy, A., and Wood-Robinson, V. (1999). What is not fair with investigations? *School Science Review*, 80(292), 101–106.
- Webb, M.E., Little, D.R., Cropper, S.J. and Roze, K. (2017) The Contributions of Convergent Thinking, Divergent Thinking, and Schizotypy to Solving Insight and Non-Insight Problems. *Thinking and Reasoning*, 23, 235-258. <https://doi.org/10.1080/13546783.2017.1295105>
- Weinburgh, M. (2003). Confronting and changing middle school teachers’ perceptions of scientific methodology. *School Science and Mathematics*, 103(5), 222–232.
- Wellington, J. and Ireson, G. (2012) *Science Learning, Science Teaching*, 3rd edn. Abingdon: Routledge.
- White, B.Y., and Fredericksen, J.R. (1998). Inquiry, modeling and metacognition: Making science accessible to all students. *Cognition and Instruction*, 16(1), 3–118.
- Wibisono, M.S. (2005). *Pengantar Ilmu Kelautan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Widjajanti, E. (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah pada Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*. Yogyakarta.
- World Health Organization. (1997). *Life skills education for children and adolescents in schools: Introduction and guidelines to facilitate the development and implementation of life skills programmes*. Geneva, Switzerland: Author.
- WHO. (2001). *Regional framework for introducing lifeskills education to promote the health of adolescents*. World Health Project: ICP HSD 002/II.
- Woolnough, B. E. (1991). Setting the scene. In B. E. Woolnough (Ed.), *Practical science* (pp. 3–9). Milton Keynes: Open University Press.

- Woolnough, B. (1998). Authentic science in schools. In *Practical work in school science. Which way now?* ed. J Wellington, 93–125. London: Routledge.
- Yang, K., Lin, S., Hong, Z., and Lin, H. (2016). Exploring the assessment of and relationship between elementary students scientific creativity and science inquiry. *Creativity Research Journal*, 28(1), 16–23.
- Yuliani, Hadma. (2017). *Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Di Palangka Raya Menggunakan Pendekatan Saintifik*. [Online]. Teread:https://www.researchgate.net/publication/318089531_Keterampilan_Berpikir_Kreatif_Pada_Siswa_Sekolah_Menengah_Di_Palangka_Raya_Menggunakan_Pendekatan_Saintifik. DOI: 10.25273/jpfk.v3i1.1134